

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xiv
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Tujuan Penelitian	3
Manfaat Penelitian	3
TINJAUAN PUSTAKA	4
Kelelawar	4
Kelelawar Buah (<i>Rousettus amplexicaudatus</i>).....	6
<i>Cerebellum</i>	9
Serotonin pada Mekanisme Lokomosi.....	11
Hematoksilin-Eosin (HE).....	14
<i>Cresyl echt violet</i>	15
Imunohistokimia	16
MATERI DAN METODE	17
Materi Penelitian	17

Metode Penelitian.....	18
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
Pewarnaan Hematoksilin-Eosin	25
Pewarnaan <i>Cresyl Echt Violet</i>	27
Pewarnaan Imunohistokimia terhadap Serotonin.....	32
KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
Kesimpulan	39
Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Gambaran skematis anatomi eksternal kelelawar (Chiroptera).....	4
Gambar 2. Gambaran skematis telinga Microchiroptera dan Megachiroptera	6
Gambar 3. Gambaran skematis kelelawar buah (<i>Rousettus</i> sp.).....	7
Gambar 4. Kelelawar Nyap atau codot (<i>Rousettus amplexicaudatus</i>).....	8
Gambar 5. Susunan sel-sel pada <i>cerebellum</i>	10
Gambar 6. Penampang sagital <i>cerebellum</i> dengan pewarnaan Nissl.....	11
Gambar 7. Struktur kimia serotonin pada <i>cerebellum</i>	12
Gambar 8. Distribusi reseptor serotonin pada <i>cerebellum</i>	13
Gambar 9. Struktur histologi penampang sagital <i>cerebellum Rousettus amplexicaudatus</i> dalam pewarnaan HE perbesaran 40x.....	25
Gambar 10. Korteks <i>cerebellum Rousettus amplexicaudatus</i> dalam pewarnaan HE perbesaran 40x.	26
Gambar 11. Korteks <i>cerebellum Rousettus amplexicaudatus</i> dalam pewarnaan HE dengan perbesaran 100x.....	27
Gambar 12. Struktur histologi <i>cerebellum Rousettus amplexicaudatus</i> dalam pewarnaan <i>cresyl echt violet</i> dengan perbesaran 40x..	28
Gambar 13. Korteks <i>cerebellum Rousettus amplexicaudatus</i> dalam pewarnaan <i>cresyl echt violet</i> dengan perbesaran 100x.....	29
Gambar 14. Lapisan molekuler dan lapisan piriformis korteks <i>cerebellum Rousettus amplexicaudatus</i> dalam pewarnaan <i>cresyl echt violet</i> dengan perbesaran 400x..	30

Gambar 15. Lapisan piriformis (pr) dan lapisan granuler korteks <i>cerebellum</i> <i>Rousettus amplexicaudatus</i> dalam pewarnaan <i>cresyl echt violet</i> dengan perbesaran 400x..	31
Gambar 16. Korteks <i>cerebellum</i> atau <i>gray matter</i> dan medula <i>cerebellum</i> atau <i>white matter</i> <i>Rousettus amplexicaudatus</i> dalam pewarnaan <i>cresyl echt</i> <i>violet</i> dengan perbesaran 100x..	32
Gambar 17. Cerebellum <i>Rousettus amplexicaudatus</i> dengan pewarnaan imunohistokimia terhadap serotonin pada perbesaran 100x..	33
Gambar 18. Perbandingan sel stelat dan sel basket yang imunoreaktif terhadap antibodi serotonin dan sel yang tidak imunoreaktif terhadap antibodi serotonin pada lapisan molekuler <i>cerebellum</i> <i>Rousettus</i> <i>amplexicaudatus</i> dengan pewarnaan imunohistokimia pada perbesaran 400x..	34
Gambar 19. Grafik rata-rata prosentase sel yang imunoreaktif terhadap antibodi serotonin pada lapisan molekuler, lapisan piriformis, dan lapisan granuler dari tiga individu <i>Rousettus amplexicaudatus</i>	35
Gambar 20. Korteks <i>cerebellum</i> <i>Rousettus amplexicaudatus</i> pada pewarnaan imunohistokimia dengan perbesaran 400x..	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. <i>Ethical clearance</i> penelitian	43
Lampiran 2. Hasil identifikasi kelelawar	44
Lampiran 3. Hasil penghitungan sel imunoreaktif terhadap serotonin pada <i>cerebellum</i> dari ketiga individu.....	45